

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian hasil penelitian yang dilakukan penulis terkait dengan transaksi jual beli jahe terhadap peningkatan ekonomi masyarakat desa persiapan Tiang Bendera Kecamatan Waesala Kabupaten Seram Bagian Barat Perspektif Ekonomi Syariah, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Transaksi jual beli jahe oleh masyarakat Desa Persiapan Tiang Bendera Kecamatan Waesala Kabupaten Seram Bagian Barat sudah dilakukan dengan dua cara; pertama cara transaksi jual beli langsung yakni pelaksanaan jual beli jahe dilakukan dengan pembayaran secara langsung setelah jumlah jahe ditimbang dan dikalikan dengan harga jahe uang diberikan langsung kepada penjual jahe sesuai harga jahe yang dig beli dalam tiap kg. Kedua transaksi jual beli jahe dengan cara panjar (cicil) dimana jahe dibayar setengah harga sesuai kesepakatan kemudian setelah jahe dijual kembali oleh pembeli, maka pembeli tersebut membayar sisa uang dari kekurangan yang diberikan kepada pemilik jahe selaku penjual. Hal ini sudah dilakukan atas dasar kesepakatan bersama antara pembeli dan penjual jahe yang terjadi di desa Persiapan Tiang Bendera. Kesepakatan transaksi jual beli jahe tersebut masih bersifat saling percaya secara lisan yang memberikan dampak terkait dengan kesejahteraan para petani meliputi aspek pendidikan, kesehatan dan aspek pendirian rumah tinggal bagi para petani jahe di desa Persiapan Tiang Bendera.

2. Perspektif ekonomi syariah dalam transaksi jual beli jahe oleh masyarakat Desa Persiapan Tiang Bendera Kecamatan Waesala Kabupaten Seram Bagian Barat dalam meningkatkan kesejahteraan petani jahe di desa Persiapan Tiang Bendera Kecamatan Waesala dapat meningkatkan kesejahteraan hal ini karena dengan jual beli jahe dapat menunjang kesejahteraan sesuai dengan apa yang dianjurkan dalam Islam. Hal ini dilihat dari usaha yang dilakukan masyarakat setempat tidak bertentangan dengan prinsip ekonom Islam, baik aturan maupun hal-hal yang berhubungan dengan kerusakan lingkungan yang diakibatkan. Dan dengan adanya hasil pertanian tersebut masyarakat merasa bersyukur akan karunia Allah Swt yang tak terbatas. Hal ini juga bisa menjadi dasar bagi para petani dalam meningkatkan produktivitas usaha jahe sebagai salah satu sumber pendapatan dan sumber kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat yang disariatkan dalam Islam.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian melalui observasi dan wawancara ada beberapa masukan yang penulis sampaikan sebagai acuan kedepannya yaitu:

1. Kepada petani agar tetap terus mengembangkan usaha pertanian jahenya sehingga nantinya usaha ini kedepannya lebih berkembang dan tetap berperan untuk meningkatkan pendapatan, dan meningkatkan perekonomian keluarga dengan cara yang baik, halal, dan sesuai dengan syari'at Islam agar lebih bermanfaat bagi sesama dan menghindari kemudharatan.
2. Kepada pembeli agar dalam menetapkan harga harus sesuai dengan prinsip ekonomi Islam agar apa yang dilakukan dapat memberikan manfaat dan

kemaslahatan bagi para petani maupun pembeli sehingga bernilai ibadah bagiak semua pihak dalam melakukan transaksi jual beli.

3. Bagi pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat khususnya dinas Pertanian dan Kehutanan serta Dinas Kesehatan agar memberikan penyulkuhan maupun fasilitas serta penyuluhan kepada masyarakat dalam pengembangan budidaya jahe dan manfaat jahe bagi kesehatan pengembangan sehingga masyarakat dapat mengembangkan usaha dalam bidang pertanian (jahe) dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang didukung dengan penyuluhan SDM dan dukungan finansial agar proses usaha dapat berkembang di masyarakat dengan baik. petani atau pengusaha jahe, diharapkan menambah keragaman jahe dan memasarkan untuk mendorong peningkatkan produksi dapat berkembang dengan baik.